DUA SISI LESBIAN PADA NOVEL ASHMORA PARIA KARYA HERLINATIENS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH:
LULUK ANISTIN
NPM: 11.1.01.07.0058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

LULUK ANISTIN
NPM: 11.1.01.07.0058

Judul:

DUA SISI LESBIAN PADA NOVEL ASHMORA PARIA KARYA HERLINATIENS

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 22 Desember 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.Pd	**Drs. Sempu Dwi Sasongko**
NIDN. 0703046001	NIDN. 0708026001

Skripsi oleh :

LULUK ANISTIN
NPM : 11.1.01.10.0013

Judul:

DUA SISI LESBIAN PADA NOVEL ASHMORA PARIA KARYA HERLINATIENS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Panitia Ujian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.Pd. .....
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. .....
3. Penguji II : Drs. Sempu Dwi Sasongko .....

Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

DUA SISI LESBIAN PADA NOVEL ASHMORA PARIA KARYA HERLINATIENS

Luluk Anistin
11.1.01.07.0058
FKIP – PBSI
Luluk_anistin@yahoo.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd, Drs. Sempu Dwi Sasongko
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil keratif sastrawan melalui karya sastra yang dibuatnya, sastrawan atau pengarang menggunakan imajinasi yang dimilikinya.Karya sastra, baik berupa cerpen, roman, maupun novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga berfungsi sebagai media pendidikan.Unsur mendidik dalam karya sastra dimungkinkan karena karya sastra menampilkan hidup dan kehidupan, tentu hal tersebut telah dipadukan dengan keadaan lingkungan dan pengalaman pengarang.

Novel yang menarik untuk diteliti adalah novel Ashmora Pariakarya Herlinatiens. Dinyatakan menarik dan penting didasari pertimbangan bahwa pengarangnya telah sukses menerbitkan novel pertamanya, Garis Tepi Seorang Lesbian.Novel ini terjual dalam jumlah banyak. Demikian pula novel lanjutan Ashmora Paria mendapat respon yang sama dari pembaca. Terbukti Ashmora Paria beberpa kali dicetak, dan sekarang cetakan ketiga.Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi unsur instrinsik meliputi; tokoh, perwatakan dan konflik, pada novel Ashmora Paria karya Herlinatiens? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi tokoh utama Ashmora Paria menggunakan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan superego) pada novel Ashmora Paria karya Herlinatiens? (3) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi tokoh utama menggunakan teori psikologi humanistik Abraham Maslow (kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, serta kebutuhan rasa penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi), pada novel Ashmora Paria karya Herlinatiens?

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan psikologi tekstual. Pendekatan psikologi tekstual pendekatan yang mengkaji aspek psikologis sang tokoh dalam sebuah karya sastra. Diharapkan mampu untuk menganalisis aspek psikologi kepribadian Sigmun Freud dan psikologi humanistik pada tokoh utama. Metode yang digunakana dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data dan kemudian disusul dengan analisis. Sedangkan objek penelitian adalah aspek psikologi kepribadian Sigmund Freud dan psikologi humanistik Abraham Maslow yang terdapat pada novel Ashmora Paria karya Herlinatiens.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tokoh utama yang terdapat dalam Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens adalah Ashmora Paria. Ashmora Paria tokoh utama yang merupakan seorang lesbian.Perwatakan tokoh utama Ashmora yang terdapat pada Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens, meliputi perwatakan bulat.Karena perwatakan Ashmora Paria digambarkan mengalami perubahan sifat dan karakter.

Unsur instrinsik yang ditekankan pada aspek psikologi kepribadian Sigmund Freud yang terdapat pada Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens, meliputi id, ego, dan superego.
Id, ego, dan superego pada Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens, menekankan pada libido seks Ashmora Paria sebagai seorang lesbian.Id didorong oleh prinsip kesenangan, yang berusaha untuk kepuasan segera dari semua ke-inginan, keinginan, dan kebutuhan contohnya kebutuhan seks.Ego bekerja berda-sarkan prinsip realitas, yang berusaha untuk memuaskan keinginan id dengan cara-cara yang realistis dan sosial yang sesuai.Prinsip realitas beratnya biaya dan manfaat dari suatu tindakan sebelum memutuskan untuk bertindak atas atau meninggalkan impuls.Sedangkan superego memberikan pedoman untuk membuat penilaian.Yang ideal ego mencakup aturan dan standar untuk perilaku yang baik. Perilaku ini termasuk orang yang disetujui oleh norma-norma atau nilai yang ada pada masyarakat.Aspek psikologi humanistik Abraham Maslow yang terdapat pada Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens, meliputi kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, serta kebutuhan rasa penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi.

Kebutuhan Fisologi merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi seseorang contoh, makan, minum, seks dll.Ketika kebutuhan mendasar sudah terpenuhi selanjutnya, pemenuhan kebutuhan rasa aman.Kebutuhan rasa aman diperlukan untuk menjamin kemaanan seseorang agar kehidupannya tidak terancam.Setelah pemenuhan tingkat ketiga, yaitu kabutuhan rasa memiliki dan cinta.Kebutuhan ini dibutuhkan seseorang untuk merasakan bahwa dirinya memiliki dan mempunyai cinta.Hal tersebut mutlak diperlukan oleh seorang manusia.Pada tingkat keempat, pemenuhan kebutuhan rasa penghargaan. Seseorang memiliki hak untuk rasa pengghargaan dari orang lain maupun dirinya sendiri. Keberadaan mereka harus dihargai dan dipenuhi.Setelah keempat kebutuhan mendasar terpenuhi, maka kebutuhan yang paling atas atau utama untuk dipenuhi yaitu kebutuhan aktualisasi. Kebutuhan aktualisasi, merupakan kebutuhan pembuktian kemampuan diri dan diakui keberadaannya oleh orang lain.

Novel ini, dipilih menjadi bacaan para remaja dan orang dewasa.Selain itu, novel ini dapat dijadikan salah satu materi pembelajaran oleh guru Bahasa Indonesia untuk memperkenalkan kepada siswa unsur intrinsik novel meliputi tokoh, perwatakana dan konflik. Selanjutnya mengulas aspek psikologi kepribadian Sigmund freud (id, ego, dan superego), serta aspek psikologi humanistik Abraham Maslow kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, serta kebutuhan rasa penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi. Sehingga siswa ataupun mahasiswa memahami bermacam-macam aspek psikologi kepribadian.

Kata Kunci : aspek psikologi; psikologi kepribadian dan psikologi humanistik.

A. PENDAHULUAN

Karya sastra, baik puisi, novel, cerpen, maupun drama merupakan hasil dari kreativitas serta imajinatif pengarang dalam mengungkapkan realita kehidupan masyarakat dan berbagai aspek yang melingkupinya. Hal atau kejadian yang masih dianggap tabu oleh masyarakat juga diungkapkan oleh pengarang untuk memberitahukan keadaan tersebut dan sisi lain dari kehidupan pada umumnya.Salah satu aspek yang mempengaruhi pengarang dalam menciptakan karya sastra yaitu keberadaan penikmat sastra atau masyarakat itu sendiri.

Sebab itu, pengarang tidak hanya menjadikan karya sastra sebagai alat untuk menyampaikan pengalaman pribadinya atau orang lain serta ide-ide kreatifnya saja. Melainkan sebagai sarana untuk mendidik, menyampaikan informasi, menghibur dan untuk mempengaruhi masyarakat. Ini sesuai dengan pernyataan H.B Jasin (1983:4),

> Dalam menciptakan karya sastra seorang pengarang tidak hanya mengekspresikan pengalaman lahir dan batinya semata.Melainkan secara tersirat juga mendo-rong dan sekaligus mempengaruhi pem-bacanya untuk memahami dan meng-hayati ide yang diungkapkan lewat karyanya.

Dewasa ini, fenomena lesbian atau penyuka sesama jenis mulai ramai dipertanyakan keberadaannya di tengah kehidupan masyarakat.Lesbian merupakan penyimpangan seksual yang terjadi pada perempuan.Dengan demikian lesbian merupakan istilah bagi perempuan yang mengarahkan pilihan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan.Ini sesuai dengan pernyataan yang ada pada Jurnal Perempuan (2008:147—148),

> Lesbian dianggap sebagai sebuah identitas seksual oleh para pelakunya.Kaum lesbian tidak hanya menolak untuk berhubungan dengan kaum laki-laki, tetapi mereka juga melanggar norma heteroseksualitas. Hal ini seringkali dianggap sebagai penyakit, sesuatu yang aneh atau tidak wajar.

Salah satu novel lesbian Ashmora Paria karya Herlinatiens.Novel ini mengisahkan Ashmora Paria, seorang lesbian yang juga meyakini agama dan Tuhan.Paria seolah-olah bersetubuh dengan agama melalui kelesbiannya.Hal tersebut menunjukkan pemberontakan Paria terhadap kehidupan dan ketidakadilan yang diterimanya.Novel ini merupakan contoh bagaimana seorang lesbian pada akhir hidupnya tetap memilih sebagai seorang lesbian dan tidak kalah dengan keadaan lingkungan.

Selain itu, novel ini juga memiliki sisi psikologis tentang seorang perempuan yang mengalami pertentangan batin tentang cinta dan kehidupannya.Hal itulah yang membuat novel ini memiliki daya tarik pembaca untuk membacanya secara mendalam.Semua dipadukan secara apik oleh Herlinatiens.

Novel yang berjudul Ashmora Paria memiliki isi cerita yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan perasaan yang melingkupinya.Perasaan tersebut melingkupi perasaan kasih sayang, pergo-lakan batin, dan sebuah keinginan dan pencapaiannya.Hal seperti itulah yang membuat novel ini dapat diteliti meng-ggunakan analisis psikologi sastra.Seperti yang diketahui bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Jiwa seseorang akan diketahui berdasarkan tingkah laku, karakter, dan kepribadian orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan definisi di atas mengenai psikologi

diharapkan mampu membuka sisi psikologis novel yang ditulis oleh Herlinatiens.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian dilaksanakan guna mengungkap nilai-nilai psikologi dalam novelAshmora Pariakarya Herlinatiens.Dengan judul Dua Sisi Lesbian pada Novel Ashmora Paria karya Herlinatiens.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebelum melaksanakan suatu penelitian harus ditentukan terlebih dahulu jenis penelitian yang akan digunakan. Pemilihan jenis penelitian yang tepat akan mempengaruhi hasil dari penelitian. Jenis penelitian ada dua macam, selaras dengan pendapat Arikunto (2010:12) yang menyatakan, "….penelitian ada dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif."

Penelitian kuantitaif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam pengumpulan data. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur stastistik atau cara kuantifikasi lainya (Moleong, 2011:6).

Penelitian sastra umumnya termasuk penelitian kualitatif.Hal ini didasarkan pada ciri-ciri data berupa data kualitatif, instrument berupa manusia, tujuan penelitian berupa deskkriptif. Hal ini selaras dengan pendapat Moleong (2011:8-13), "(1) manusia sebagai alat instrument; (2) metode kualitatif; (3) deskriptif; (4) lebih mengutamakan proses dari pada hasil; (5) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (6) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data."

Penelitian berjudul "Dua Sisi Lesbian dalam novel Ashmora Paria karya Herlinatiens" tergolong penelitian kualitatif.Hal ini didasarkan pada fakta yakni, data penelitian berupa kalimat-kalimat teks novel Ashmora Paria.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipilih dalam menyelesaikan penelitian, harus sesuai dengan jenis penelitian. Untuk itu, memilih dan mementukan metode penelitian harus memperhatikan: (1) instrument penelitian; (2) sumber data; dan (3) data penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan Arikunto (2010:203), "Pemilihan metode ditentukan oleh beberapa hal yaitu: objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data."

Penelitian sastra merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, maka metode yang tepat untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif.Hal ini sesuai dengan pendapat Siswantoro (2010:56), "…penelitian sastra bersifat deskriptif , karena itu metodenya juga digolongkan ke dalama metode deskriptif." Dalam hal ini, Nawawi (Siswantoro, 2010:57) menjelaskan sebagai berikut:

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian(novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji dua sisi lesbian dalam novel Ashmora Paria karya Herlinatiens.Hal yang diteliti dibatasi pada unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik berupa aspek psikologi. Pada unsur intrinsik akan mendiskripsikan tokoh, perwatakan dan konflik. Sedangkan aspek psikologi yakni; teori psikologi kepribadian Sigmund Freud dan psikologi humanistik Abraham Maslow. Pada bab ini lebih lanjut dideskripsikan (1) psikologi kepribadian Sigmund Freud (id, ego, dan superego), dan (2) psikologi humanistik Abraham Maslow (kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, serta kebutuhan rasa penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi) dalam novel “Ashmora Paria” karya Herlinatiens.

A.Deskripsi Unsur Intrinsik (Tokoh, Perwatakan dan Konflik) Novel Ashmora Paria Karya Herlinatiens

1. Tokoh

U.I/T.U/85
(001)
Aku mencintaimu dan kau juga mencintaiku. Lalu apa? Kau ingat ritual sakral dulu di Gereja Blaspheme, bukan?Seorang pendeta menikahkan kita. Meski kita seorang muslim. (AP, 2012).

Dari data (001) menjelaskan bahwa Rie merupakan tokoh pendamping yang menjadi pasangan lesbian Ashmora Paria.Setelah melakukan pernikahan, Paria dan Rie menggap bahwa mereka adalah pasangan suami istri.Rie Shiva Ashvagosha menganggap Paria sebagai istrinya.Sebaliknya, Paria menggap bahwa Rie adalah suaminya.

A. Deskripsi Psikologi Kepribadian Sigmund Freud (*id, ego, dan superego*)Novel*Ashmora Paria*Karya Herlinatiens

1. *Id*

Tokoh utama dalam novel *Ashmora Paria*, merupakan seorang lesbian.*Id* seorang lesbian terlihat pada diri Paria.Rasa ketertarikan kepada sesama jenis, menimbulkan keinginan untuk memenuhi kenikmatan.*Id* yang ditunjukan Paria tidak memandang bahwa itu benar atau tidak benar.Seperti yang pada data analisis berikut.

ID/A.P.K/T.U/14
(036)
Akhrinya, aku hanya berorgasme dengan ilusi-ilusiku sendiri tentangmu.Mastrubasi dalam bayangan sensualmu yang kau hadirkan.(AP, 2012).

Pada data (036), memperlihatkan bagaimana seorang Paria memenuhi kepuasan dan kenikmatan yang ia inginkan. Paria melakukan mastrubasi, merupakan cara untuk pemenuhan seksualitas seorang perempuan. Mastrubasi dilakukan seorang diri dengan mengembangkan imajinasinya sebagai perangsang.Paria membayangkan melakukan pemenuhan seksualitas atau kenikmatan dengan Rie. Dengan cara begitu, kenikmatan yang diinginkan Paria dapat terpenuhi. Tanpa berfikir tindakan yang dilakukan salah atau tidak salah.

2. Ego

E/A.P.K/T.U/85
(053)
Dan, aku masih terus sibuk menipu diriku. Kuyakinkan diriku bahwa aku seorang perempuan yang akan mencintai laki-laki. Tapi, hatiku terlalu tinggi untuk kutipu.Hatiku terlalu jujur memaknai cinta.Aku berlari menembus waktu untuk melupakan ketertarikanku pada perempuan, secara naluri maupun badani.(AP, 2012).

Data (053), dari data tersebut dilihat bagaimana *ego* yang ada pada Paria.Paria mencoba mengendalikan *id* yang ingin memperoleh kenikmatan dengan pasangan perempuan.Paria mencoba menyangkal bahwa dia seorang lesbian.Paria berusaha meyakini bahwa dirinya adalah seorang perempuan yang normal mencintai seorang laki-laki.Meski, Paria menyadari bahwa dirinya hanya mampu berorgasme dengan perempuan.Paria mencoba mengendalikan *id* dengan menggunakan *ego.*

B. Deskripsi Psikologi Humanistik Abraham Maslow(*kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, serta kebutuhan rasa penghargaan, kebutuhan akan aktualisasi*)Novel *Ashmora Paria*Karya Herlinatiens

1. Kebutuhan *Fisiologi*

F/A.P.H/T.U/222
(079)
Jujur, selain berhubungan secara emosional, aku juga berhubungan seksual dengannya.Tentang bagaimana caranya, itu rahasia perusahaan. Ada yang salah?(AP, 2012).

Seorang lesbian pada umumnya juga memilki kebutuhan *fisilogi.*Seperti halnya seks, yang umumnya dilakukan oleh perempuan dan laki-laki. Pada data (079), menunjukan bahwa seorang Paria juga menginginkan pemenuhan kebutuhan *fisiologi.* Dimana dia melakukan pemenuhan tersebut dengan perempuan.Meski, seorang lesbian kebutuhan *fisiologi* menjadi salah satu yang ingin dipenuhi oleh Paria.

2. Kebutuhan Rasa Aman

R.A/A.P.H/T.U/26
(089)
Aku hampir gila memikirkan ini semua. Kasihan Rie-ku. Seandainya semua ini mesti terbongkar.Ya Tuhan, Rafael, katakana

padaku, di mana tempat di bumi ini yang tenang dan nyaman bagiku.(AP, 2012).

R.A/A.P.H/T.U/55

(090)
Hai, Rafael, ini bukan hukum fisika seperti yang kau agung-agungkan! Ini tidak membutuhkan konsep ruang dan waktu yang otordoks sebagai rumusnya.Ini adalah dunia lepas. Atmosfer yang bisa kita warnai dengan warna-warna yang membuat orang-orang merasa nyaman untuk tinggal tanpa harus melukai kehidupan orang lain. (AP, 2012).

Paria yang merupakan seorang lesbian, membuat dirinya sulit diterima oleh masyarakat.Paria berusaha memenuhi kebutuhan *rasa aman,* yang ada didalam dirinya ataupun dilingkungannya. Paria berdoa agar mendapatkan rasa aman, dan hilang dari rasa kekhawatirannya.Keinginan untuk diterima dilingkungan masyarakat sangat diharapkan.Pengucilan atas dirinya tidak ingin lagi didapatkannya.

3. *Kebutuhan Rasa Memiliki dan Dicintai*

Pada novel Ashmora Paria,terlihat bagaimana tokoh Paria berusaha memenuhi kebutuhan rasa dicintai dan memiliki. Seorang lebian yang berusaha mendapatkan cinta dengan segala usaha.Pertentangan yang ada dalam masyarakat membuat,Pencapaian kebutuhan ini sulit didapat.Berikut data analisis pencapaian kebutuhan dicintai dan memiliki.

R.D.M/A.P.H/T.U/17

(103)
Aku perawan sepi yang kepadamulah keserahkan ketunggalanku.Kemudian yang menjadi senja sebelum waktunya. Keremajaan yang kau rebut dalam damai. Jauh terasing dari altar Tuhan.Maka, gamitlah selalu kecintaanku padamu.(AP, 2012).

R.D.M/A.P.H/T.U/21

(104)
Hei, Rie! Rie Shiva Ashavagosha.Kecintaanku yang tunggal.Kau dimana?" Aku berharap ini semua akan segera berakhir. (AP, 2012).

1. Kebutuhan *Rasa Pengahargaan*

Lesbian yang sudah lama mempunyai *image*tidak baik dikalangan masyarakat.Membuat masyarakat menilai semua orang yang menjadi lesbian, adalah kaum rendah.Deskriminasi yang dilakukan masyrakat sering membuat kaum lesbian kehilangan harga diri.Ini terlihat pada kehidupan Ashmora Paria, masyarakat yang menge-tahui bahwa dirinya seorang lebisa, sering merendahkan dirinya. Dengan perlakuan yang tidak menyenangkan. Menghujat dan bertindak anarkis terhadap dirinya.Berikut data analisis.

R.H.D/A.P.H/T.U/20

(126)
Aku tidak memandang kelesbianku sebagai aib, dosa, penyakit, atau suatu bentuk dari sakit jiwa, atau bahkan karena kekecewaan yang mendalam pada seorang laki-laki.*It's given.* Pemberian Tuhan. Jangan menjadi homophobia, Gita.Jangan menganggap kami sebagai pengusung panji-panji dekadensi moral.Kami adalah bagianmu.(AP, 2012).

A. SIMPULAN DAN SARAN

\Berdasarkan hasil analisis data unsur intrinsik dapat disimpulkan bahwa tokoh utama novel *Ashmora Paria* adalah Ashmora Paria. Tokoh ini merupakan tokoh lesbi.Tokoh Ashmora Paria memiliki watak bulat, dibuktikan dengan adanya perubahan watak dari kasar menjadi lembut dan watak angkuh menjadi rendah hati.

Konflik yang terdapat dalam novel *"Ashmora Paria"* karya Herlinatiens me-liputi: konflik eksternal dan konflik internal. Konflik eksternal terjadi pada Ashmora Paria dengan keluarganya, sahabat dan masyarakat. Konflik ini bermula ketika Ashmora Paria mengakui kepada keluarga dan sahabatnya bahwa dirinya seorang lebian.Berita tersebut sampai ditelinga masyarakat, sehingga menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat.Sedangkan konflik internal terjadi pada Ashmora Paria ketika dia berpisah dengan kekasihnya Rie Shiva Ashvagosha.Paria selalu setia menunggu Rie, disisi lain Paria mulai lelah dengan penantiannya.

Bagi pembaca, hal yang harus diperhatikan adalah dalam membaca suatu karya sastra, tidak hanya membaca secara harfiah saja. Namun yang lebih penting adalah memahami isi, maksud dan tujuan pengarang mengekspresikan pikirannya dalam karya sastra tersebut.Penelitian ini mampu membantu pembaca untuk memahami isi dari novel "*Ashmora Paria*" karya Herlinatiens yang meliputi unsur intrinsik dan aspek psikologi.

Untuk pembelajaran, dapat diterapkan di sekolah tingkat SMA dalam standart kompetensi yaitu memahami biografi, hikayat, dan novel. Penelitian yang sesuai SK tersebut dapat diambil dari salah satu kompetensi dasar (KD) yaitu membanding-kan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan dengan hika-yat. Lebih khususnya pada unsur ekstrinsik dalam suatu karya sastra. Penelitian sastra dapat digunakan sebagai pendorong untuk melatih percaya diri dan berfikir kreatif, berkembang, sehingga sikap-sikap tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina dkk. 2
005. *Semua Tentang Lesbian*. Jakarta Selatan: Ardhanary Institute.

Agustine, Sri R.R. "*Rahasia Sunyi : Gerakan Lesbian di Indonesia*", Jurnal Perempuan Edisi 58. Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan, 2008.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian. Malang*: UMM Press.

Aminuddin. 2010. *Sekitar Masalah Sastra: Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang: yayasan Asih, Asah, Asuh.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Tinjauan dan Pendekatan Praktis.* Bandung: PT Bina Aksara.

Atar, Semi. 1990. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa UU

Endraswara, Suwardi.2008. *Metodologi Penelitian Sastra.* Media Pressindo: Yogyakarta.

Jasin, HB. 1976. *Satra Indonesia Sebagai Warga sastra Dunia.* Jakarta: Idayu.

Kartono, Kartini (penyunting). 1985.*Seri Psikologi Terapan 1, Peranan Keluarga Memandu Anak.* Jakarta: CV Rajawali.

Gonda, Carollin. 2009. *"Teori Lesbian", di dalam Stevi jackson dan Jackie Jones (Ed), Pengantar Teori-Teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.

Hall, Calvin S., Lindzey, Gardner. 1993. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik (Psikologi Kepribadian 3).* Dialih bahasakan oleh Sup ratiknya.Yogyakarta : Kanisius.

Mahsun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode Teori dan Contoh Kasus.*Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____. 2005. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Patilima, Hamid. 2005. *Teknik Analisis Data*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ratna, Nyoman Khuta. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.